

MODUL SUARA DEMOKRASI

Buma Election Student Council (BEST)

Indana Azizatul Fazriyah S.Pd
Adella Zandy Permata S.Pd

SMP Bustanul Makmur Genteng

Hal-hal Yang Perlu Diperhatikan

Sebelum Memulai Proyek

1. Lingkungan sekolah yang mendukung budaya demokrasi. Seluruh elemen di sekolah, termasuk mulai dari kebijakan sekolah, kegiatan sekolah, hingga budaya sekolah harus berkembang dengan memperhatikan nilai-nilai kebhinekaan dan anti-kekerasan, sebagai salah satu aspek penting dalam Profil Pelajar Pancasila.
2. Guru dan siswa perlu memiliki keterbukaan pola pikir terhadap konsep baru, serta memiliki pengetahuan terkini tentang isu demokrasi dan perkembangan sosial media di Indonesia.
3. Memberikan fasilitas sosialisasi terkait pemilu kepada peserta didik dengan mendatangkan narasumber yang ahli dalam bidangnya secara langsung. Sekolah mendukung penuh dengan menyiapkan segala kebutuhan yang diperlukan. Sehingga peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif selama kegiatan.
4. Dukungan sarana dan prasarana dari sekolah terkait aksi nyata pelaksanaan pemilu SC (Student Council).
5. Komitmen dan dukungan dari sekolah untuk membantu peserta didik menjalankan solusi aksi agar nilai pembelajaran terwujud dalam aksi nyata dan bermanfaat.

Tujuan, Alur, dan Target

Pencapaian Projek _____

Peserta didik SMP adalah generasi penerus bangsa yang sudah mulai bisa dikenalkan pada masa penentuan kelanjutan sistem pemerintahan. Ketika mereka sadar penuh bahwa suara mereka memiliki arti meskipun mereka menjadi pemilih pemula, mereka akan merasa dengan memberikan suara mereka, mereka telah mengambil bagian dalam proses demokrasi.

Sistem pengambilan suara juga dipergunakan dalam proses pengambilan keputusan/mufakat. Bentuk musyawarah untuk mendapatkan mufakat sebagai bagian dari proses dasar berdemokrasi harus dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk berlatih sebelum terjun ke praktik demokrasi yang lebih luas.

Dalam masa ini peserta didik diharapkan memahami sistem demokrasi dalam lingkup sekolah yang bertujuan untuk keterlibatan peserta didik dalam mewujudkan peralihan kepemimpinan secara tertib dan damai. Melaksanakan asas-asas pemilu dalam pemberian suara.

- P5 Suara Demokrasi

Tujuan, Alur, dan Target

Pencapaian Projek

Proyek ini dimulai dengan tahap pengenalan, peserta didik diajak mengenali dan menggali lebih dalam tentang pentingnya partisipasi tiap individu dalam kelompok, mulai dari kelompok kecil hingga dalam konteks masyarakat luas. Peserta didik diajak juga lebih peka melihat kesenjangan dan ketidaksetaraan yang terjadi di lingkungannya, serta mengenalkan peran anak muda dalam proses demokrasi.

Setelah tahap pengenalan, murid masuk dalam tahap kontekstualisasi dengan melakukan riset kelompok dan mandiri, serta melihat konteks kemajuan teknologi dalam proses pelaksanaan demokrasi di kehidupan nyata. Selama proses proyek ini berjalan, murid tidak hanya membentuk pengetahuan, namun juga mengekspresikan suara demokrasi melalui pemanfaatan media cetak dan digital.

Di tahap terakhir yaitu aksi, peserta didik melakukan aksi nyata mereka dengan membuat bermain peran dalam orasi dan kampanye juga melaksanakan sistem pemungutan suara, sehingga diharapkan dapat menjadi pemicu dari terealisasinya ekspresi diri mereka dalam mengikuti proses pemungutan suara dalam pemilu.

Melalui proyek ini, peserta didik diharapkan telah mengembangkan secara spesifik tiga dimensi Profil Pelajar Pancasila, yakni Berkebhinekaan Global, Kreatif dan Bernalar Kritis beserta sub-elemen terkait yang dijabarkan secara detail pada dokumen ini.

● P5 Suara Demokrasi

A

Tahapan Pengenalan: Mengenali dan membentuk karakter peserta didik terhadap Demokrasi dan Konsep Pemilihan Umum.

1. Perkenalan: Memahami konsep demokrasi, orasi dan kampanye.

4. Pembicara tamu: Mendatangkan Narasumber dari Bawaslu kabupaten Banyuwangi.

3. Refleksi awal: Meresume konsep demokrasi, orasi dan kampanye.

2. Eksplorasi isu: Mengamati cara berkampanye.

Tahapan Dalam Proyek

● P5 Suara Demokrasi

B

Tahapan Konstektualisasi: Peran peserta didik mengekspresikan suara demokrasi melalui media cetak dan digital.

7. Gallery Walk: Peserta didik mendesign atribut kampanye menggunakan media cetak dan digital.

6. Konsep atribut: Peserta didik mengekspresikan penggunaan media digital dalam proses demokrasi.

5. Pengumpulan data: Mencari data untuk laporan kegiatan.

Tahapan Dalam Proyek

● P5 Suara Demokrasi

C

Tahapan Aksi: Mewujudkan pemilihan ketua SC sesuai asas Pemilu.

8. Menciptakan atribut: Peserta didik membuat atribut kampanye menggunakan canva dan poster.

9. Gallery pemilu: Perencanaan persiapan untuk pemungutan suara pemilihan ketua SC (Student Council)

12. Election Student Council: Peserta didik melakukan pencoblosan ketua dan wakil ketua SC (Student Council)

11. Debat: Peserta didik menyaksikan jalannya rangkaian uji elektabilitas paslon ketua dan wakil ketua SC (Student Council)

10. Role playing: Peserta didik bermain peran menjadi tim sukses dari paslon ketua dan wakil ketua SC (Student Council)

13. Membuat laporan kegiatan: Peserta didik membuat laporan kegiatan pemilihan ketua dan wakil ketua SC (Student Council) didampingi fasilitator.

14. Ikrar Pelajar menyuarakan demokrasi: Latihan dasar kepemimpinan serta pelatihan ketua dan wakil ketua SC (Student Council).

15. Summative Assesment: Peserta didik mengisi lembar assesment didampingi fasilitator.

Tahapan Dalam Projek

● P5 Suara Demokrasi

Dimensi, Elemen, & Sub elemen

Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Elemen	Sub Elemen	Target Pencapaian
Bernalar Kritis	Memperoleh dan Memproses Informasi dan Gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan.	Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber, serta memperjelas informasi dengan bimbingan orang dewasa.
	Menganalisis dan Mengevaluasi Penalaran	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya.	Menjelaskan alasan yang relevan dan akurat dalam penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan.

● P5 Suara Demokrasi

Dimensi, Elemen, & Sub elemen

Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Elemen	Sub Elemen	Target Pencapaian
Gotong Royong	Kolaborasi	Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama.	Memahami informasi dari berbagai sumber dan menyampaikan pesan menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif kepada orang lain untuk mencapai tujuan bersama.
	Kepedulian	Persepsi sosial.	Memahami berbagai alasan orang lain menampilkan respon tertentu.

● P5 Suara Demokrasi

Dimensi, Elemen, & Sub elemen

Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Elemen	Sub Elemen	Target Pencapaian
Kreatif	Menghasilkan gagasan yang original	-	Mengembangkan gagasan yang ia miliki untuk membuat kombinasi hal yang baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.
	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	-	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi dan mengkritisi karya dan tindakan yang dihasilkan.

● P5 Suara Demokrasi

Relevansi Proyek

Dengan mengenalkan demokrasi kepada peserta didik sebagai anak muda yang memiliki kebebasan berekspresi atau tindakan mengutarakan pendapat dengan pandangan bahwa semua warga negara kedudukannya sama di mata hukum, sehingga siapapun yang ingin berpendapat harus dihormati dan patut dihargai, terlepas dari bagaimana latar belakang dan kepercayaan. Hal ini didasari dengan pasal 28 UUD NRI tahun 1945 yang secara jelas mengakui dan memberikan hak bagi setiap warga negara untuk berserikat, berkumpul, mengeluarkan pendapat dan berdemokrasi.

Dalam menerapkan demokrasi, peserta didik juga didorong untuk dapat berpikir kritis terhadap apa yang mereka suarakan dan ekspresikan sehingga suara mereka dapat dipakai secara bertanggungjawab.

Salah satunya adalah menggunakan suara mereka dalam praktik demokrasi yang sederhana berupa pemilihan ketua dan wakil ketua SC (Student Council). Pada saat peserta didik menggunakan hak suaranya, diharapkan mereka tetap dapat berpikir kritis dan mengutamakan asas pemilu dalam memilih pasangan calon sehingga pasangan yang terpilih merupakan pasangan yang dapat mengemban amanat menjadi ketua dan wakil ketua SC (Student Council). Hal ini merupakan topik yang relevan dimana peserta didik memiliki wadah untuk melatih kepemimpinan dan berdemokrasi dengan cara-cara yang inklusif melalui sebuah wadah organisasi di sekolah.

1

Perkenalan: Memahami konsep demokrasi, orasi dan kampanye.
Memahamkan dan membangun kesadaran peserta didik terhadap hak menyalurkan suara dalam pesta demokrasi.

Waktu: 4 JP

Peralatan:
slide presentasi, proyektor
dan video

Peran Guru:
Fasilitator



Persiapan

1. Guru menyiapkan slide presentasi mengenai konsep demokrasi, orasi dan kampanye.
2. Guru menyiapkan video tentang sejarah pemilu dan kampanye.
3. Guru mengumpulkan artikel dan gambar mengenai pemilu, orasi dan kampanye.
4. Guru membentuk kelompok yang berisi 10 sampai 11 anak di setiap kelompok.

1

Perkenalan: Memahami konsep demokrasi, orasi dan kampanye.
Memahami dan membangun kesadaran peserta didik terhadap hak menyalurkan suara dalam pesta demokrasi.

TUGAS

Peserta didik ditugaskan untuk mengamati video tentang orasi dan kampanye, selanjutnya mulai mencatat hasil pengamatan berdasarkan video tersebut.

Pelaksanaan

1. Guru memulai projek ini dengan menanyakan kepada peserta didik apa yang mereka tahu mengenai demokrasi. Beberapa pertanyaan pemantik yang bisa dipakai:
 - a. Apa yang kalian ketahui tentang demokrasi?
 - b. Bagaimana cara menyalurkan hak suara?
 - c. Bagaimana cara berdemokrasi di sekolah?
2. Guru memaparkan konsep demokrasi serta penerapan demokrasi di lingkungan sekolah.
3. Guru juga memaparkan konsep dan tata cara dalam orasi serta kampanye.
4. Guru menayangkan video sejarah demokrasi di Indonesia dan peserta didik menganalisis video tersebut agar lebih memahami cara berdemokrasi.
5. Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk berkumpul sesuai dengan kelompok yang sudah dibagi.

2

Eksplorasi isu: Mengamati cara berkampanye.
Mengamati dan mengidentifikasi isu-isu mengenai kampanye di lingkungan sekitar.

Waktu: 4 JP

Peralatan:
slide presentasi, proyektor
dan video

Peran Guru:
Fasilitator



Pelaksanaan

1. Guru mengulang kembali dampak dari kampanye dalam proses demokrasi.
2. Guru menayangkan beberapa gambar contoh-contoh atribut kampanye.
3. Peserta didik mengamati gambar-gambar tersebut untuk selanjutnya mulai menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam membuat atribut kampanye.

2

Eksplorasi isu: Mengamati cara berkampanye.

Mengamati dan mengidentifikasi isu-isu mengenai kampanye di lingkungan sekitar.

TUGAS

Peserta didik ditugaskan untuk merinci dan menuliskan peralatan dan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan atribut kampanye.

Pelaksanaan

4. Setelah mengamati tayangan dari beberapa gambar contoh atribut kampanye, peserta didik diminta untuk berkumpul dengan kelompok dengan didampingi guru fasilitator masing-masing. Guru fasilitator dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk memperdalam pemahaman peserta didik.

- a. Apa saja yang harus kalian persiapkan sebelum melakukan aksi kampanye?
- b. Apa saja peralatan yang paling sederhana yang dapat digunakan dalam membuat atribut kampanye?

Selama proses diskusi, guru berperan sebagai fasilitator dengan memastikan bahwa diskusi tetap berjalan dengan baik. Mendukung dan mendampingi peserta didik dalam proses mendesign atribut kampanye serta dalam proses persiapan berkampanye.

3

Refleksi awal: Meresume konsep demokrasi, orasi dan kampanye.
Berpikir kritis mengenai temuan dalam proses demokrasi, orasi dan kampanye dilingkungan sekitar.

Waktu: 4 JP

Peran Guru:
Fasilitator

Peralatan:
slide presentasi,
proyektor dan
video

TUGAS

Peserta didik ditugaskan untuk mendesign atribut kampanye.

Pelaksanaan

1. Guru mengulang kembali dampak dari kampanye dalam proses demokrasi.
2. Peserta didik diminta berkumpul sesuai dengan kelompok dan didampingi guru fasilitator untuk mulai mendesign atribut kampanye serta menyiapkan yel-yel saat kampanye.
3. Setelah peserta didik melakukan diskusi, guru fasilitator dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk memperdalam pemahaman peserta didik.
 - a. Apa yang akan kalian lakukan saat berkampanye?
 - b. Bagaimana model design yang akan digunakan dalam atribut kampanye?

Selama proses diskusi, guru berperan sebagai fasilitator dengan memastikan bahwa diskusi tetap berjalan dengan baik. Mendukung dan mendampingi peserta didik dalam proses mendesign atribut kampanye serta dalam proses persiapan berkampanye.

4

Pembicara tamu: Mendatangkan Narasumber dari Bawaslu kabupaten Banyuwangi .
Peserta didik mempelajari tata cara proses pemilihan umum.

Waktu: 4 JP

Peran Guru:
Fasilitator

Peralatan:
slide presentasi,
proyektor dan video



TUGAS

Peserta didik ditugaskan untuk meresume hasil yang telah didapat dari pemateri tamu.

Pelaksanaan

1. Untuk memperdalam pemahaman peserta didik mengenai pemilihan umum, maka peserta didik diharuskan menyimak penjelasan dari narasumber dengan menyiapkan peralatan tulis untuk mencatat hal-hal penting.
2. Guru mendampingi peserta didik serta mendorong peserta didik untuk aktif bertanya dan menyampaikan pendapat ke narasumber.
3. Guru fasilitator memastikan bahwa semua peserta didik terlibat aktif saat pemateri menjelaskan tata cara proses pemilihan umum.

5

**Pengumpulan data: Mencari data untuk laporan kegiatan.
Peserta didik mempelajari tata cara penulisan laporan kegiatan.**

Waktu:
10 JP

Peran Guru:
Fasilitator dan
Moderator

Peralatan:
proyektor, daftar referensi yang
ingin diketahui oleh peserta didik
terkait topik diskusi



TUGAS

Peserta didik
ditugaskan untuk
mencari dan
mengumpulkan data-
data guna penulisan
laporan kegiatan
dengan tema demokrasi.

Pelaksanaan

1. Guru menjelaskan tata cara penulisan laporan kegiatan serta memberikan contoh laporan kegiatan yang paling sederhana.
2. Guru fasilitator memastikan bahwa semua peserta didik terlibat aktif saat pemateri menjelaskan tata cara penulisan laporan kegiatan.
3. Peserta didik diminta berkumpul sesuai kelompoknya masing-masing untuk mencari judul laporan kegiatan dengan tema demokrasi.
4. Peserta didik mulai mengumpulkan data-data terkait pembuatan laporan kegiatan demokrasi.

6,7

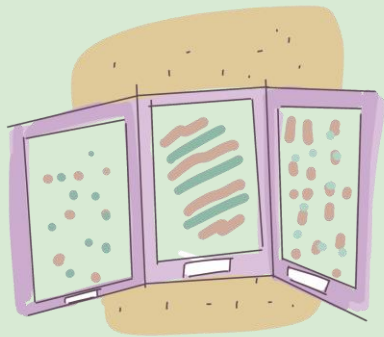
6. Konsep atribut: Peserta didik mengekspresikan penggunaan media digital dalam proses demokrasi.

7. Gallery Walk: Peserta didik mendesign atribut kampanye menggunakan media cetak dan digital.

Waktu:
10 JP

Peran Guru:
Fasilitator

Peralatan: Laptop,
proyektor, contoh poster
canva



TUGAS

Peserta didik ditugaskan untuk mendesign atribut kampanye menggunakan canva.

Pelaksanaan

1. Guru menjelaskan cara membuat atribut kampanye menggunakan media digital yaitu media *canva*.
2. Setiap kelompok mengirimkan 1 perwakilan peserta didik untuk dijadikan sample untuk praktek belajar membuat canva secara sederhana sebelum membuat canva untuk atribut kampanye.
3. Peserta didik diminta berkumpul sesuai kelompoknya masing-masing untuk merancang atribut kampanye menggunakan media *canva*. Peserta didik diminta membuat atribut kampanye sekreatif mungkin dengan didampingi guru fasilitator.
4. Peserta didik yang ditunjuk sebagai sample menerapkan ilmunya ke peserta didik lainnya didalam kelompoknya.

8

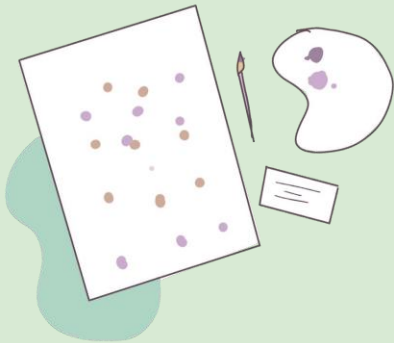
Peserta didik membuat atribut kampanye menggunakan canva dan poster.

**Kegiatan :
Menciptakan atribut**

Waktu:
10 JP

Peran Guru:
Fasilitator

Peralatan:
Alat tulis, alat gambar,
dan *handphone*



TUGAS

Peserta didik ditugaskan untuk membuat atribut kampanye menggunakan poster dan canva serta latihan kekompakan yel-yel. Menciptakan atribut: Peserta didik membuat atribut kampanye menggunakan canva dan poster.

Pelaksanaan

1. Peserta didik berkumpul dengan kelompoknya masing-masing dan membagi tugas untuk membuat atribut kampanye. Ada yang membuat atribut kampanye menggunakan poster dan ada yang membuat atribut kampanye menggunakan canva.
2. Guru sebagai fasilitator bertugas mendampingi peserta didik dan memberikan penjelasan apabila peserta didik masih belum memahami.
3. Peserta didik juga melakukan latihan kekompakan yel-yel untuk bermain peran sebagai tim sukses dari pasangan calon ketua dan wakil ketua SC (Student Council).

9

Gallery pemilu: Perencanaan persiapan untuk pemungutan suara pemilihan ketua SC (Student Council)

Kegiatan:
Membuat surat suara pemilu

Waktu:
6P

Peran Guru:
Fasilitator

Peralatan:
Laptop, printer, dan alat tulis,



Pelaksanaan

1. Guru menginformasikan bahwa peserta didik akan diajak untuk mempersiapkan pemungutan suara untuk pemilihan ketua dan wakil SC (Student Council).
2. Peserta didik menyusun daftar pemilih, surat undangan pemilih serta membuat design surat suara.
3. Peserta didik menyiapkan peralatan untuk pelaksanaan pemungutan suara.
4. Melaksanakan tugas sesuai peran masing-masing.

10

Peserta didik bermain peran menjadi tim sukses dari paslon ketua dan wakil ketua SC (Student Council)

**Kegiatan:
Role playing**

Waktu:
8JP

Peran Guru:
Fasilitator dan moderator

Peralatan:
Atribut kampanye dan orasi yang sudah dibuat



TUGAS

Peserta didik bermain peran sebagai tim sukses yang mendukung pasangan calon ketua dan wakil SC (Student Council) dengan membawa atribut yang telah disiapkan dan menyuarakan yel-yelnya.

Pelaksanaan

1. Peserta didik mengamati orasi dari semua calon ketua dan wakil ketua SC (Student Council) serta mendukung pasangan calon yang mereka usung.
2. Peserta didik berkumpul sesuai kelompoknya masing-masing kemudian melakukan kampanye dengan membawa atribut kampanye yang telah dibuat serta melakukan pertunjukkan menggunakan yel-yel yang telah disiapkan setiap kelompoknya.
3. Guru sebagai fasilitator melihat dan melakukan dokumentasi kepada peserta didik serta melakukan penilaian setiap peserta didik.

11

Peserta Didik Menyaksikan Jalannya Rangkaian Uji Elektabilitas Paslon Ketua dan Wakil Ketua SC (Student Council)

Kegiatan:
Debat Calon Ketua dan Wakil SC

Persiapan

Peserta didik menyiapkan peralatan tulis guna mencatat serangkaian debat yang berlangsung.

Waktu:
6 JP

Tugas

Peserta didik ditugaskan mencatat serangkaian debat yang dilaksanakan oleh semua pasangan calon ketua dan wakil ketua SC (Student Council).

Pelaksanaan

1. Peserta didik mengamati debat yang dilakukan oleh semua calon ketua dan wakil ketua SC (Student Council).
2. Peserta didik mencatat serangkaian debat sebagai data untuk penulisan laporan kegiatan.
3. Guru sebagai fasilitator mendampingi peserta didik dan mendorong peserta didik untuk aktif dalam kegiatan debat dengan cara memberikan kepada pasangan calon.

12

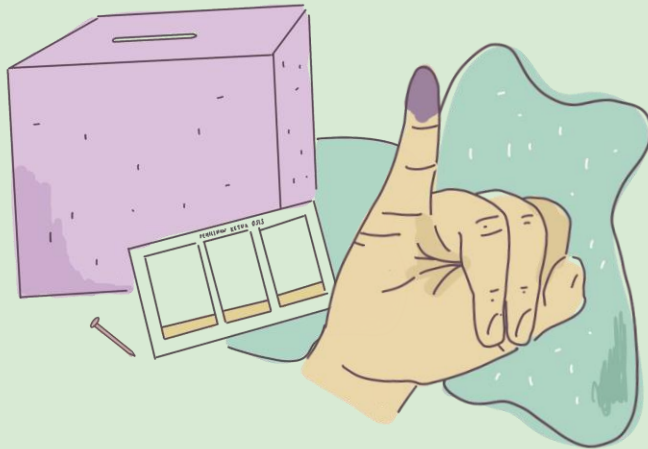
Peserta Didik Melakukan Pencoblosan Ketua dan Wakil Ketua SC (Student Council)

Kegiatan:
Election Student Council

Waktu:
8 JP

Peran Guru:
Fasilitator

Peralatan:
Membawa kartu suara yang telah dibagikan



Pelaksanaan

1. Peserta didik melakukan kegiatan pemilihan ketua dan wakil ketua SC (Student Council) dengan didampingi guru fasilitator.
2. Seluruh peserta didik mengikuti serangkaian pemilihan mulai dari menerima undangan untuk mencoblos, mengamati surat suara sah dan tidak sah, antri sebelum masuk ke TPS (tempat pemungutan suara), antri sebelum dipanggil dan menerima surat suara, mengambil surat suara kemudian melakukan coblosan di balik bilik yang telah disediakan dan yang terakhir mencelubkan tinta ke jari kelingking sebagai tanda telah menyalurkan hak suaranya.

13

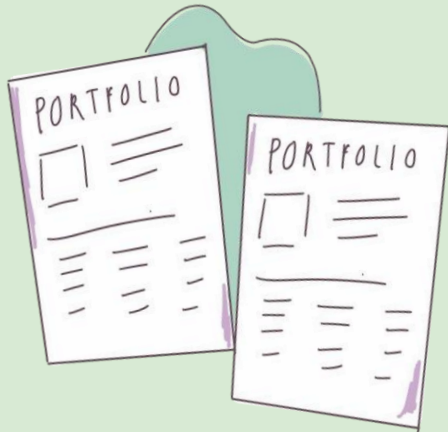
Peserta didik membuat laporan kegiatan pemilihan ketua dan wakil ketua SC (Student Council) didampingi fasilitator.

Kegiatan:
Pembuatan laporan kegiatan

Waktu:
20 JP

Peran Guru:
Fasilitator

Peralatan:
Menyiapkan data yang telah diambil selama proses dari awal



TUGAS

Peserta didik membuat laporan kegiatan dengan tema demokrasi.

Pelaksanaan

1. Setelah melakukan serangkaian aksi dalam demokrasi langsung di sekolah, tugas akhir untuk peserta didik yaitu menyelesaikan laporan kegiatan demokrasi.
2. Dengan didampingi fasilitator guru masing-masing, peserta didik berkumpul sesuai kelompoknya untuk membuat laporan kegiatan dengan tema demokrasi.
3. Peserta didik diharuskan untuk mencetak dan menjilid laporan tersebut yang selanjutnya dikumpulkan ke guru fasilitator sebagai tuas akhir dari rangkaian kegiatan P5 suara demokrasi.
4. Guru fasilitator melakukan penilaian kepada setiap peserta didik dari hasil laporan yang telah dikumpulkan.

14

Ikrar Pelajar Menyuarakan Demokrasi: Latihan Dasar Kepemimpinan Serta Pelantikan Ketua dan Wakil Ketua SC (Student Council).

**Kegiatan:
Ikrar dan LDKS**

Waktu:
20JP

Peran Guru:
Fasilitator



Pelaksanaan

1. Peserta didik yang tergabung didalam anggota SC (Student Council) mengikuti kegiatan latihan dasar kepemimpinan siswa serta persiapan dan pelaksanaan pelantikan anggota SC (Student Council).
2. Peserta didik yang tidak tergabung dalam keanggotaan SC (Student Council) bertugas menyaksikan dan mengikuti pelantikan sebagai peserta upacara pelantikan anggota SC (Student Council).

15

Summative Assesment: Peserta didik mengisi lembar assessment didampingi fasilitator.

**Kegiatan:
Refleksi dan Assesment**

Persiapan

1. Guru mencetak lembar summative assessment untuk masing-masing peserta didik.
2. Dalam assessment ini guru menilai secara individu meskipun sebelumnya semua rangkaian kegiatan dilakukan secara kelompok.

Pelaksanaan

1. Peserta didik mengisi lembar assessment summative.
2. Peserta didik mengumpulkan semua berkas tugas dalam pembelajaran P5 suara demokrasi kepada guru fasilitator masing-masing kelompok.
3. Guru mengecek kelengkapan semua berkas tugas dari peserta didik.

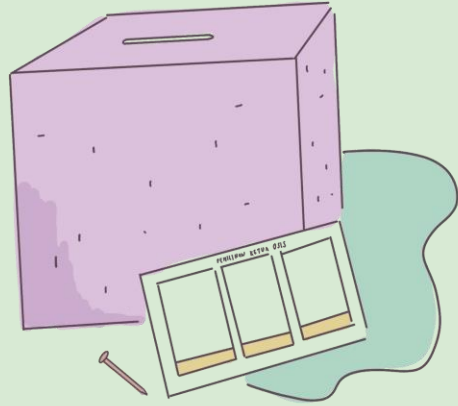
WAKTU:
8 JP

Summative Assesment "Buma Election Student Council"

Nama:

Kelas:

1. Apa saja yang kamu dapat dari semua kegiatan demokrasi di sekolah ini?
2. Apa hal yang paling berkesan selama kamu mempelajari dan melaksanakan kegiatan ini?
3. Apakah hal yang menjadi penghambat dalam menyuarkan demokrasi secara langsung di sekolah?
4. Pihak mana sajakah yang menurutmu harus berperan aktif dalam kegiatan ini?
5. Apa yang akan kamu lakukan agar demokrasi di sekolah berjalan dengan baik sesuai asas demokrasi?



Terimakasih